

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018 menunjukkan data pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia semakin meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,12% setiap tahunnya pada periode 2018-2023 (Muthiah, 2020). Selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar perusahaan, organisasi dan aktivitas pembelajaran dilakukan dari rumah. Beraktivitas dari rumah menjadi rutinitas baru yang memerlukan penyesuaian diri selama masa pandemic COVID-19. Beraktivitas dari rumah seperti bekerja dan proses belajar mengajar dilakukan secara online dengan memanfaatkan jaringan internet, yang dapat diakses melalui handphone, laptop maupun komputer. Selama pandemi COVID-19 terjadi, setiap individu secara pribadi ingin mengetahui perkembangannya setiap waktu yaitu dengan sering membaca atau menonton berita terkait pada web atau handphone (Yan dkk, 2021).

Dapat dilihat selama kurun waktu tertentu dalam sehari individu akan memperoleh celah untuk membuka situs lainnya yang dikenal dengan istilah *cyberloafing*. Menurut Prasetya (2020) *cyberloafing* merupakan tindakan yang dilakukan oleh karyawan untuk mengakses internet yang disediakan oleh organisasi atau perusahaan untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan saat jam kerja. Kesempatan waktu selama

bekerja dari rumah juga menjadi pendorong individu membuka situs pribadi seperti e-mail pribadi, Youtube, Netflix dan situs belanja online. Perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menggerakkan karyawannya untuk memotivasi diri untuk menjalankan tugas-tugas secara efektif dan efisien. Pelatihan dan motivasi mempengaruhi dalam melaksanakan tugas, karena merupakan faktor penentu berhasil tidaknya pelaksanaan tugas dengan baik (Zakhiya, 2016). *Cyberloafing* digambarkan sebagai perilaku yang mengarah pada perilaku negative selama jam kerja. Faktor individu seperti peran individu dalam organisasi karena adanya tanggung jawab, tantangan dan tekanan organisasi mengakibatkan dampak negatif, seperti tingkat stress meningkat selama bekerja dari rumah. Meskipun dalam sisi positif bekerja dari rumah lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi pengeluaran individu selama bekerja dari rumah.

Dengan begitu faktor negatif mampu mempengaruhi efektifitas dan efisiensi produktivitas individu selama bekerja dari rumah. Efektifitas dapat dicapai dengan menyelesaikan tugas dengan maksimal dan berorientasi pada hasil yang memiliki kualitas. Selain itu dijelaskan bahwa kinerja yang berkaitan dengan produktivitas merupakan tingkat perbandingan antara output dengan input dilihat dari tercapainya tugas yang diberikan sekaligus merupakan efisiensi pengelolaan input dan efektifitas pencapaian (Salama dkk, 2018). Dengan ini *cyberloafing* memiliki dampak pada efisiensi dan efektifitas dalam hal produktivitas

kerja. Produktivitas kerja menurut Enggana (2020) merupakan kemampuan karyawan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar mutu yang didasarkan pada waktu tertentu selama jam kerja. Hal itu mendorong individu setiap harinya meningkatkan diri agar senantiasa produktif selama jam kerja. Produktivitas kerja berkaitan erat dengan kinerja, dalam organisasi kinerja berperan sebagai penilaian sistematis untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari kinerja organisasi (Sulaksono, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh cyberloafing dan kinerja terhadap produktivitas kerja. Eko, dkk (2021) menyatakan *cyberloafing* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Sedangkan Inge, Anita dan Rika, dkk (2020), menyatakan bahwa cyberloafing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian mengenai pengaruh kinerja terhadap produktivitas kerja yang dilakukan oleh Dana dan Siska (2020) menyatakan kinerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil lain ditunjukkan oleh Daddy, dkk (2021) menyatakan kinerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan produktivitas kerja.

Maka dari itu dengan fenomena yang berhubungan dengan cyberloafing, produktivitas dan kinerja, penulis ingin mengambil judul **“Pengaruh *Cyberloafing* terhadap Produktivitas dengan Kinerja sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apakah *cyberloafing* mempengaruhi produktivitas kerja pada Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah *cyberloafing* mempengaruhi kinerja?
3. Apakah kinerja mempengaruhi produktivitas kerja?
4. Apakah *cyberloafing* mempengaruhi produktivitas melalui kinerja sebagai pemediasi?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh *cyberloafing* terhadap produktivitas pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja.
3. Menganalisis pengerih kinerja terhadap produktivitas
4. Menganalisis hubungan *cyberloafing* terhadap produktivitas kerja melalui kinerja sebagai pemediasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh *Cyberloafing* terhadap Produktivitas dengan Kinerja sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan berkontribusi menambah ilmu dan informasi, untuk kedepannya dapat digunakan peneliti lain untuk menganalisis variabel yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Diharapkan hasil dan analisis data penelitian ini dapat dipergunakan peneliti sebagai referensi dalam hal akademik yang berkaitan dengan *Cyberloafing* terhadap Produktivitas dengan Kinerja sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta).

b. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menguji gagasan dan wawasan penulis mengenai perilaku individu dalam organisasi khususnya kontribusi individu bagi organisasi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pengalaman kerja, stress kerja, kinerja karyawan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran data, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dengan melakukan analisis data dan pembahasan. Pembahasan meliputi karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, rekomendasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang perlu diajukan penulis sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya